



## **BADAN RESTORASI GAMBUT REPUBLIK INDONESIA**

No.: SIPRES/BRG/18/12/2017

*(Untuk disiarkan segera)*

### **PERCEPATAN RESTORASI GAMBUT**

#### **BRG Gelar Hasil 13 Riset Aksi Unggulan dan Sarasehan Masyarakat Peneliti Nusantara**

**Jakarta, 7 Desember 2017** – Ajang hasil kajian riset aksi dan pilot proyek percepatan restorasi gambut akan segera digelar. Acara tersebut berlangsung di Hotel Menara Peninsula, Jakarta, selama dua hari mulai tanggal 7 sampai dengan 8 Desember 2017.

Dalam kegiatan bertajuk “Gelar Hasil Riset Aksi dan Sarasehan Masyarakat Peduli Nusantara”, BRG dan tim risetnya akan memaparkan 13 riset aksi unggulan yang telah dilaksanakan di berbagai daerah di Indonesia. Riset ini dilakukan bersama mitra 12 universitas dan 2 lembaga penelitian. “Ini upaya kami untuk mendapatkan rekomendasi yang komprehensif dan bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah, mendapatkan terobosan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi upaya percepatan restorasi gambut,” jelas Nazir Foead, Kepala Badan Restorasi Gambut. Total kegiatan penelitian yang sudah usai dilaksanakan ada 61 penelitian dan proyek percontohan.

Dalam rangkaian kegiatan ini, di hari ke-1 akan dilaksanakan diskusi panel dari tim Universitas Riau, Universitas Palangka Raya, dan 2 tim Universitas Gadjah Mada, BPPT, UNS, Puslitbang Hutan, Universitas Sriwijaya, ITB, IPB, Universitas Lambung Mangkurat, dan BP2TSTH – Kuok Riau. Kemudian di malam harinya, akan digelar dialog sarasehan bersama Dr. Haris Gunawan, Prof. Azwar Maas, Prof. Hariadi K, dan KH. Mustofa Bisri. Acara hari ke-1 akan semakin lengkap dengan pembacaan puisi oleh KH. Mustofa Bisri, Prof. Ashaludin Jalil, dan Ahmad Muhammad. Pada hari ke-2, akan dilaksanakan dialog dan perumusan gagasan-gagasan peneliti nusantara. Acara ini akan ditutup dengan pembacaan hasil rumusan oleh Prof. Azwar Maas. Selama kegiatan juga akan dipamerkan hasil riset dan aksi peneliti yang sudah dilaksanakan.

Nazir Foead menambahkan, “Selain ekspos hasil kegiatan kerjasama untuk pembangunan riset dan pilot project, ini juga bisa menggiatkan terbangunnya model pembelajaran yang bisa diadopsi dan diimplementasikan di daerah-daerah lainnya terkait upaya percepatan restorasi ekosistem gambut”. Bersama dengan mitra, lembaga, dan instansi terkait, akan membahas dan mendiskusikan langkah selanjutnya dari hasil yang sudah didapat sebagai terobosan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menghimpun dan mengkonsolidasikan pemikiran dari para peneliti nusantara terkait membangun gerakan restorasi gambut berkelanjutan berbasis pengetahuan dan teknologi. Kepala BRG juga mengatakan hal ini sesuai dengan tujuan utama untuk berbagi pengalaman dari kegiatan restorasi gambut dan potensi pengembangan model untuk dijadikan sebagai model upaya restorasi ekosistem gambut.

## **Tentang Badan Restorasi Gambut**

Badan Restorasi Gambut adalah lembaga non struktural yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Republik Indonesia. Badan ini dibentuk pada 6 Januari 2016 melalui Peraturan Presiden No. 1 Tahun 2016. Fungsi dan tugas BRG adalah mengkoordinasikan dan memfasilitasi restorasi gambut di 7 provinsi: Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, dan Papua. BRG ditargetkan merestorasi gambut Indonesia yang rusak seluas kurang lebih 2 juta hektar hingga tahun 2020.

### Kontak

#### **Myrna A. Safitri**

Deputi Bidang Edukasi, Sosialisasi, Partisipasi dan Kemitraan

Badan Restorasi Gambut Republik Indonesia

Gedung Sekretariat Negara Lantai 2

Jl. Teuku Umar 10, Menteng, Jakarta Pusat 10350

Tel: (021) 319 012608 Mobile: +62 816 86 1372

e-mail: [myrna.safitri@brg.go.id](mailto:myrna.safitri@brg.go.id)